

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Pengembangan masyarakat selalu dikaitkan dengan pengentasan kemiskinan sebagai sebuah komitmen pemerintah desa yang di implementasikan dengan mewujudkan program yang merupakan suatu mekanisme pelayanan dalam membantu masyarakat agar dapat menolong dirinya agar dapat lepas dari kemiskinan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada serta meningkatkan kapasitas masyarakat dan institusi lokal.¹

Kemiskinan masih menjadi persoalan klasik hampir seluruh masyarakat di seluruh dunia ini. kemiskinan tidak hanya terjadi di Negara berkembang tetapi di Negara majupun mengalami permasalahan yang sama, persoalannya sama namun dimensinya berbeda. Persoalan kemiskinan ddi Negara maju hanya menjadi bagian terkecil dari komponen masyarakat mereka tetapi bagi Negara berkembang persoalan tersebut menjadi lebih komplek karna jumlah penduduk miskin biasanya hampir mencapai dari setengah jumlah penduduk.²

Sebagai salah satu Negara berkembang Indonesia memang masih belum bisa terlepas dari persoalan kemiskinan. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi pengemban kebijakan, pemerintah sadar bahwa persoalan kemiskinan harus menjadi focus utama karena persoalan ini jika gagal di selesaikan oleh pemerintah maka akan mnyebabkan

¹ Zulkarnain, Dkk. 2012. *Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di kabupaten Kampar*. Ur press pekanbaru. 655.

² Yunas, novysetia. 2019. *implementasi konsep penta helix dalam pengembangan potensi desa melalui model lumbung ekonomi desa di povinsi jawatimur*. Matra pembaruan. 38.

munculnya berbagai persoalan sosial lainnya serta ekonomi dan politik di tengah tengah masyarakat dengan kesadaran yang cukup tinggi dari pemerintah akan usaha pengurangan kemiskinan di Indonesia, maka pemerintah membuat suatu berbagai macam kebijakan dan strategi untuk mengatasi kemiskinan melalui pengembangan yang merata baik di desa maupun di perkotaan. Selama ini, kemiskinan banyak terjadi di pedesaan, memang tak menutup kemungkinan bahwa kemiskinan di perkotaan juga memiliki angka yang cukup tinggi. Sehingga saat ini pemerintah banyak menggalakkan banyak program untuk pengembangan masyarakat di desa ³

UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa mengkonstruksi kewenangan desa dalam pasal 18, yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa. Adapun di pasal 19 Kewenangan Desa meliputi: a. kewenangan berdasarkan hak asal usul; b. kewenangan lokal berskala Desa; c. kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan d. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ⁴.

Sejalan Senyampang dengan semangat UU No 6 tahun 2014 tersebut maka Desa didorong untuk mampu mengembangkan berbagai inovasi dalam pengelolaan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian masyarakat. Seperti yang diamanahkan dalam UU No 6 Tahun 2014, setidaknya terdapat lima hal penting tentang pembangunan masyarakat antara lain, Pertama, mendorong prakarsa, gerakan, dan

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama; Kedua, membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab; Ketiga, meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum; Keempat, Meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional; Kelima, memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.

Strategi adalah suatu seni yang menggunakan percakapan dan sumberdaya suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang di inginkan melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.⁵Salah satu bentuk strategi pemerintah yaitu upaya peningkatan pendapatan masyarakat, dalam hal ini mengenai sektor usaha kecil yang di arahkan mampu memecahkan masalah masalah sosial ekonomi yang mendasar khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan.

Di Jawa Timur terdapat potensi kopi yang cukup besar. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan tradisional yang mempunyai peran penting dalam perekonomian khususnya di desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam. Berbicara tentang potensi desa Kecamatan Wonosalam memiliki potensi akan sumberdaya yang melimpah dan dapat di manfaatkan sebesar besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Posisi dan kedudukan desa yang dianggap lemah karena beberapa hal seperti keterbatasan sosialisasi, sarana dan prasarana dalam budidaya pengolahan maupun dalam mata rantai pemasaran. Hal ini di anggap kurang memungkinkan desa dalam melakukan pengembangan yang mampu

⁵ Resti.2018.strategy off village government in developing object of coastal tourism meleura in laakarinta village district lohia muna regency.jurnal penelitian pendidikan geografi.117.

meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sehingga kini desa di tuntut untuk memaksimalkan aset dan potensi yang ada.⁶

Keberhasilan agrobisnis kopi membutuhkan dukungan pemerintah yang terkait dalam produksi kopi, dalam upaya peningkatan produktifitas dan mutu kopi. Sehingga daya saing kopi dapat bersaing di pasar domestic maupun nasional. berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik dan bermaksud melakukan penelitian guna mengetahui hasil perkembangan dari strategi kebijakan pemerintah kususnya komoditi kopi di desa carangwulung kecamatan wonosalam, dengan mengambil judul **“Strategi pemerintah Desa dalam pengembangan Masyarakat melalui Komoditi Kopi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi pemerintah Desa dalam pengembangan Masyarakat melalui komoditi kopi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang hendak diteliti di atas, maka tujuan Dalam penelitian ini adalah:

Mengetahui pengukuran pencapaian program, faktor penghambat dan pendukung serta langkah yang di ambil untuk perbaikan lebih lanjut.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Aspek praktis

⁶ Yunas novy setya.2019. *implementasi konsep penta helix dalam pengembangan potessi desa melalui model lumbung ekonomi desa di jawatimur*.mata pembaruan.40.

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengembangkan komoditi kopi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

b) Aspek akademik

hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran bagi penulis dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi kebijakan pemerintah.